

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Temuan Umum

4.1.1.1 Gambaran Umum SMK Tritech Informatika Medan

SMK Tritech Informatika Medan merupakan sekolah menengah kejuruan dengan konsep SMK IT Modern. SMK Tritech Informatika Medan berada di Jalan Bhayangkara No. 484, Kelurahan Indra Kasih, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20221. Sekolah SMK Tritech Informatika, bertepatan didepan masjid Al-Iman, dan lokasinya sangat strategis sehingga sangat mudah diakses dengan kendaraan pribadi dan angkutan umum.

SMK Tritech telah memiliki 5 Program keahlian, yaitu Teknik Keterampilan Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak, Akuntansi, dan Perbankan Syariah. dan didampingi oleh Guru dan Dosen berpengalaman tamatan S1 dan S2 dari Universitas Negeri dan Swasta yang terakreditasi grade A dari 108/BAN-PDM/SK/2023 (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. Dan saat ini, SMK Tritech telah memiliki 5 Program keahlian, yaitu Teknik Keterampilan Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak, Akuntansi, dan Perbankan Syariah. Dan dengan tersedianya sarana perpustakaan, Bank Mini, Lab. Fisika dan Kimia, lab. Multimedia, Ruang Studio Foto, Ruang Podcast dapat menunjang sekali dalam peningkatan kualitas pengetahuan dan yang diperoleh siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam pengembangannya.

4.1.1.2 Profil SMK Tritech Informatika Medan

a) Nama sekolah : SMK TRITECH INFORMATIKA

b) Alamat : Jl. Bhayangkara No.484, Indra Kasih

1. Kecamatan : Medan Tembung

2. Kota : Medan

3. Provinsi : Sumatera Utara

4. Kode Pos : 20221

5. Email : smktritech@tritech.sch.id

c) Jenjang Akreditasi : A

d) NSS : 324076009099

e) NPSN: 10261412

f) No. Izin Operasional : 420/10985/PPMP/09

g) Tahun Didirikan : 2010

h) Tanah Kepemilikan : Pribadi

1. Status Tanah : Pibadi

2. Luas Tanah : 5000 M²

3. Status Pembangunan : Yayasan Pribadi

4.1.1.3 Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

A. Visi SMK Tritech Informatika : Menjadikan SMK berbasis Tegnologi Informatika yang Unggul, Mandiri, Religius dan Berstandar Internasional

B. Misi SMK Tritech Informatika :

- 1) Siwa/i mampu menguasai software dan hardware serta jaringan (IT) dan manajemen
- 2) Melahirkan generasi yang handal dalam bidang IPTEK, IMTAQ dan berjiwa kebangsaan

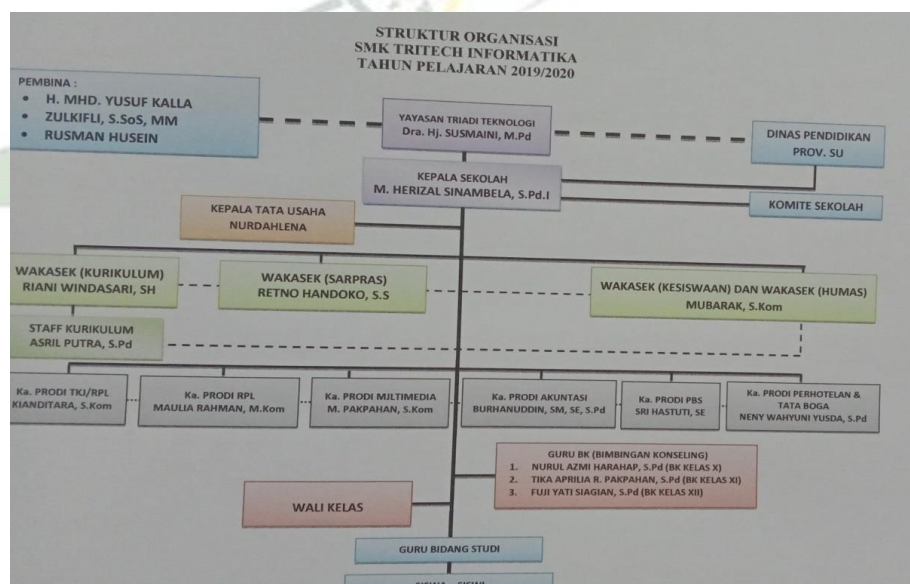
C. Tujuan SMK Tritech Informatika :

- 1) Meningkatkan kualitas peserta didik dibidang kejuruan teknologi dan rekayasa agar dapat bersaing baik di tingkat Nasional dan Internasional.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan berpatokan pada nilai-nilai agama dan bangsa Indonesia.
- 3) Mengembangkan SMK yang dapat menghasilkan produk sesuai program keahlian yang ada, yang akhirnya dapat mewujudkan pusat kegiatan usaha (*Business Centre*).
- 4) Mengembangkan SMK dengan menjalin kemitraan baik dengan institusi Nasional maupun Internasional.

- 5) Menjadikan SMK Informatika sebagai patok-duga (*benchmarking*) bagi pengembangan SMK.

4.1.1.4 Struktur Organisasi SMK Tritech Informatika Medan

Untuk melengkapi administrasi sebuah lembaga pendidikan, struktur organisasi sangat penting. Ini dilakukan untuk menjelaskan peran fungsi masing-masing bidang yang akan diambil. Hubungan antara fungsi dan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dalam satu organisasi ditunjukkan oleh struktur organisasi. Jadi, tujuan utama dari struktur organisasi adalah untuk mengatur kegiatan fisik dan non-fisik untuk mencapai tujuan. Berikut gambar struktur organisasi SMK Tritech Informatika Medan :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMK Tritech Informatika Medan

4.1.1.5 Data Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah SMK Tritech Informatika Medan

Semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak-anak, baik secara individual maupun secara klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah, disebut guru. Ini menunjukkan bahwa guru

adalah tenaga kerja profesional yang bertanggung jawab atas pendidikan dan pembelajaran. Berikut data guru di SMK Tritech Informatika Medan :

Tabel 4.2 Daftar Nama Guru dan Tenaga Pendidikan

NO	NAMA	MATA PELAJARAN
1	ACHMAD TAUFIK IRVAN, S.Kom	PRODUKTIF KEJURUAN RPL
2	AGUS FADLY TAQWAN LUBIS, S.Pd	PRODUKTIF KEJURUAN TKJ
3	AINUN MARDIAH, M.Pd	PROJEK ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL
4	ALFANDI DACHLAN NASUTION, S.Pd	PRODUKTIF KEJURUAN TKJ
5	ALWIN PARULIAN LUBIS M.Si	PROJEK ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL
6	ANDIKA, S.Pd.I	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
7	ANDRE PRATAMA, S.Kom	PRODUKTIF KEJURUAN TKJ
8	ASRIL PUTRA, S.Pd	MATEMATIKA
9	BAYU APRIANSYAH	PRODUKTIF KEJURUAN RPL
10	DAHRIM POHAN, M.Pd	PROJEK ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL
11	DARWIS, S.Pd	MATEMATIKA
12	DEDEK ELVIANTI, S.Pd	PRODUKTIF KEJURUAN AKUNTANSI DAN LEMBAGA KEUANGAN & PBS
13	DEDEK SERLY RAMADANI, S.Pd	PRODUKTIF KEJURUAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
14	DEDI LEMAN, M.Kom	PRODUKTIF KEJURUAN RPL
15	DIRA URDI PERMANA, S.T	PRODUKTIF KEJURUAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
16	ELIYA FITRI NASUTION, M.Pd	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
17	ERNATATI, S.Pd	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
18	FAISAL IRSAN PASARIBU, ST, S.Pd, MT	PRODUKTIF KEJURUAN TKJ
19	FATIMAH DEWI, S.Pd	MATEMATIKA
20	FITRI MAWADAH LUBIS, M.Pd	PROJEK ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL
21	FITRIANI SITOPU, M.Pd	MATEMATIKA
22	FITRIYANI, M. Ak	PRODUKTIF KEJURUAN AKUNTANSI DAN LEMBAGA KEUANGAN & PBS
23	HARTATI SIREGAR, S.Pd	MATEMATIKA
24	HARTATI TAMAMMAH LUBIS, S.Kom	PRODUKTIF KEJURUAN RPL

NO	NAMA	MATA PELAJARAN
25	IDA ZURaida, S.Pd	PROJEK ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL
26	IRMANSYAH, S.Pd	PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA KESEHATAN
27	IRNA TRI AULIA, S.Pd	PRODUKTIF KEJURUAN AKUNTANSI DAN LEMBAGA KEUANGAN
28	ISLAMADINA SUWARSA, S.Kom	PRODUKTIF KEJURUAN RPL
29	ISMAIL, M.A	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
30	JASMANI, S.Pd.I	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
31	KARINA RAHMADINA, A.Md.,Ds	PRODUKTIF KEJURUAN MULTIMEDIA/DKV
32	KARTINA YULIANI, S.Pd	SEJARAH INDONESIA
33	KEDDY FADILAH, S.E	PRODUKTIF KEJURUAN AKUNTANSI DAN LEMBAGA KEUANGAN & PBS
34	KIANDITARA, M.M	PRODUKTIF KEJURUAN TKJ
35	LUFITA SARI SITORUS, M.Pd	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
36	MAULIA RAHMAN, M.Kom	PRODUKTIF KEJURUAN RPL
37	MEILANI SARI NASUTION, S.Pd	SEJARAH INDONESIA
38	MONA MAYA MITA, S.Pd.I	BAHASA INGGRIS
39	MUHAMMAD FANSURI SYUHADA, A.Md.Ds	PRODUKTIF KEJURUAN MULTIMEDIA/DKV
40	MUHAMMAD PAKPAHAN, S.Kom	PRODUKTIF KEJURUAN MULTIMEDIA/DKV
41	NENY WAHYUNI YUSDA, S.Pd	BAHASA INGGRIS
42	NETTY HARTATY, S. Pd	PENDIDIKAN MATEMATIKA
43	NOVA ANDARINI, M.Pd	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
44	NURMALA SARI DEWI, S.Pd	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
45	NURUL HASANI, S.Sos	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
46	PRANITA, S.Pd	PRODUKTIF KEJURUAN MULTIMEDIA/DKV
47	PUTRA RAMADHAN NASUTION, S.Kom	PRODUKTIF KEJURUAN TKJ
48	RACHMAD SYAHPUTRA, S.Pd	PRODUKTIF KEJURUAN TKJ
49	RIANI WINDASARI, SH	PENDIDIKAN PPKN
50	RIDWAN HASAYANGAN SIREGAR, S.Kom	PRODUKTIF KEJURUAN TKJ
51	RISMAYANTI DEWI, S. Pd	BAHASA INGGRIS
52	SALSYANABILA RIVIANDY HARAHAP, S.Pd	PRODUKTIF KEJURUAN MULTIMEDIA/DKV

NO	NAMA	MATA PELAJARAN
53	SAPTA KESUMA , M.Pd	PPKN
54	SORIMUDA DALIMUNTHE, S.T	PRODUKTIF KEJURUAN TKJ
55	SUFAIDAH, S.E	PRODUKTIF KEJURUAN AKUNTANSI DAN LEMBAGA KEUANGAN & PERBANKAN SYARIAH
56	SUPRIANTO, S.Pd	PRODUKTIF KEJURUAN AKUNTANSI DAN LEMBAGA KEUANGAN & PERBANKAN SYARIAH
57	SURWEDI, S.Kom	PRODUKTIF KEJURUAN MULTIMEDIA/DKV
58	SYAFRINA NASUTION, S.Pd	PENDIDIKAN PPKN
59	TEGUH SATRIA, S.Pd	PRODUKTIF DKV
60	ULASMAWATI SIRINGO RINGO, S.Pd	PROJEK ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL
61	WENI FIKARUNISYA, S.Pd	SENI DAN BUDAYA
62	WILDAN RIZKY HARAHAP, A.Md	PRODUKTIF KEJURUAN MULTIMEDIA/DKV
63	YULI RAHMADHINI, S.T	PRODUKTIF KEJURUAN TKJ
1	M. HERIZAL SINAMBELA, S.Pd.I	KEPALA SEKOLAH
2	RETNO HANDOKO, SS	WAKIL KEPALA SEKOLAH BID. KURIKULUM
3	MUBARAK, S.Kom	WAKIL KEPALA SEKOLAH BID. KESISWAA/HUMAS
4	NURDAHLENA, S.E	KEPALA TATA USAHA
5	IQRAM DISWANDI, S.E	STAFF UMUM YAYASAN
6	KHAIRANI	GURU BIMBINGAN KONSELING
7	TIKA APRILLIA PAKPAHAN, S.Pd	GURU BIMBINGAN KONSELING
8	TRI ANDINI AYUNINGTYAS, M.Pd	STAFF WAKA KURIKULUM

Sumber : Data Administrasi SMK Tritech Informatika Medan

4.1.1.6 Data Jumlah Siswa Di SMK Tritech Informatika

Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa

No	Keadaan	Pada Bulan April 2024				Pada Bulan Mei 2024			
		Kelas Siswa	Jumlah Rombel	Lk	Pr	Jumlah	Jumlah Rombel	Lk	Pr
1	Kelas X	11	136	106	242	11	137	106	243
2	Kelas XI	12	166	94	260	12	166	94	260

No	Keadaan	Pada Bulan April 2024				Pada Bulan Mei 2024			
		Kelas Siswa	Jumlah Rombel	Lk	Pr	Jumlah	Jumlah Rombel	Lk	Pr
3	Kelas XII	14	191	125	316	14	191	125	316
JUMLAH		37	493	325	818	37	494	325	819

Sumber : Data Administrasi SMK Tritech Informatika Medan

4.1.1.7 Sarana, Prasarana, serta Media Pembelajaran SMK Tritech Informatika Medan

Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang sangat penting untuk membantu proses pembelajaran di sekolah. Kondisi sarana dan prasarana sekolah serta cara pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya tersebut secara optimal sangat memengaruhi keberhasilan program pendidikan di sekolah. Berikut sarana dan prasarana SMK Tritech Informatika Medan :

Tabel 4.4 Jenis Sarana Sekolah

NO	Jenis Sarana/Barang
1	AC Full / Semua Ruangan
2	CCTV Online
3	Meja dan Kursi Individu
4	Televisi/ Kelas
5	Komputer
6	Wifi
7	ATM Sekolah
8	Sistem Pemeriksaan Ujian Secara Online
9	Buku Perpustakaan
10	Alat Olahraga
11	Peralatan Seni
12	Ekstrakurikuler

Sumber : Data Administrasi SMK Tritech Informatika Medan

Tabel 4.5 Jenis Prasarana Sekolah

NO	Jenis Ruangan	Kondisi
1	Gedung Permanen Lantai VI	Baik
2	Ruang Praktek Komputer Ruang Podcast	Baik
3	Lapangan Basket	Baik
4	Lapangan Bola	Baik
5	Halaman Parkir	Baik
6	Ruang Kelas	Baik
7	Lab. Bahasa	Baik
8	Lab. Multimedia	Baik
9	Lab. Fisika dan Kimia	Baik
10	Ruang Studio Foto	Baik
11	UKS Sekolah	Baik
12	Ruang Bank Mini	Baik
13	Kantin Sekolah	Baik
14	Ruang Osis	Baik
15	Ruang Kepala Sekolah	Baik
16	Lab. Tata Boga dan Perhotelan	Baik
17	Gudang Olahraga	Baik
18	Perpustakaan	Baik
19	Lab. Akuntansi	Baik
20	Lab. Robotic	Baik
21	Tempat Beribadah	Baik
22	Ruang Tata Usaha	Baik

Sumber : Data Administrasi SMK Tritech Informatika Medan

SMK Tritech Informatika Medan memiliki sarana dan prasarana yang cukup

baik yaitu dilihat dari kelengkapan gedung serta fasilitas yang diadakan dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran.

Media Pembelajaran Di SMK Tritech Informatika Medan

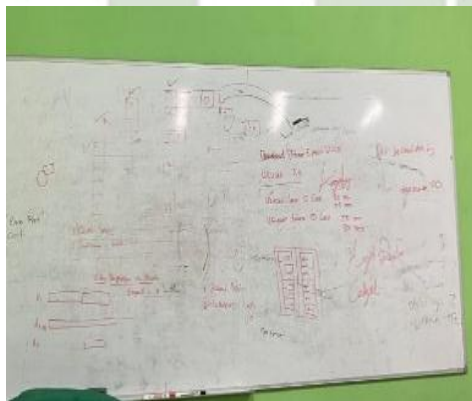
Berikut media pembelajaran yang disediakan sekolah upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar dan minat siswa :



Gambar 1.2 Media Pembelajaran
Televisi



Gambar 1.3 Media Pembelajaran
Komputer/Laptop



Gambar 1.4 Media Pembelajaran
Papan Tulis



Gambar 1.5 Media Pembelajaran
Mading



Gambar 1.6 Media Pembelajaran WiFi



Gambar 1.7 Media Pembelajaran Infocus



Gambar 1.8 Media Pembelajaran Kamera



Gambar 1.9 Media Pembelajaran Kalkulator



Gambar 1.10 Media Pembelajaran Audiovisual (Ruang Podcast)



Gambar 1.11 Media Pembelajaran HDMI

4.1.2 Temuan Khusus

Temuan khusus ini dibuat berdasarkan observasi, wawancara, dan

pengamatan langsung di sekolah SMK Tritech Informatika di Medan. Hasil dari lapangan, yang didasarkan pada rumusan masalah yang sudah disebutkan di atas, dapat menjelaskan temuan di lapangan. Berikut temuan khusus di sekolah SMK Tritech Informatika Medan.

4.1.2.1 Penggunaan Media Pembelajaran Yang Efektif Di SMK Tritech Informatika Medan

Dalam penggunaan media pembelajaran peneliti mengemukakan sub-sub sebagai berikut : a) Prosedur Pengadaan Media Pembelajaran, b) Pemeliharaan Media Pembelajaran, c) Penggunaan Media Pembelajaran Bervariasi

a) Prosedur Pengadaan Media Pembelajaran

Menurut hasil observasi dari peneliti dalam proses penggunaan media pembelajaran yaitu siswa dapat mengambil media pembelajaran di ruang Osis dan mengisi nama serta tanggal peminjaman di buku bukti peminjaman. Setelah dikembalikan, siswa harus tanda tangan sebagai bukti bahwa siswa telah mengembalikan media pembelajaran yang telah dipinjam atau digunakan sama halnya dengan proses penggunaan media pembelajaran peralatan olahraga yang telah disediakan sekolah.

Dari pengamatan hasil observasi untuk membuat proses pengadaan media pembelajaran yang telah disediakan sekolah sudah efektif dan menarik, kepala sekolah dan guru harus mengatur persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Dalam pengadaan media pembelajaran guru memilih media yang akan digunakan dengan menyesuaikan dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak M. Herizal Sinambela, S.Pd.I selaku kepala sekolah di SMK Tritech Informatika Medan berikut penjelasannya:

“Proses pengadaannya yaitu guru harus menyiapkan bahan-bahan untuk media pembelajaran dan sekolah membantu dan melengkapi media pembelajaran seperti Infocus, Televisi, HDMI, Komputer/ Laptop, Papan Tulis, Mading, Kamera, Kalkulator, serta Ruang Podcast

(Audiovisual) untuk mengefektifkan prosedur pengadaan media pembelajaran disekolah SMK Tritech Informatika. Ini dimulai dengan anggaran dana bos sekolah setiap tahun untuk membeli alat untuk mendukung media pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru.”

b) Pemeliharaan Media Pembelajaran

Menurut pengamatan yang saya lakukan dalam penggunaan media pembelajaran yang efektif penggunaan media pembelajaran salah satunya yaitu pemeliharaan media pembelajaran dengan cara menyiapkan ruangan osis dan melibatkan penanggungjawab (tenaga pendidik) untuk menyimpan media pembelajaran agar terawat dan terjaga dan menggunakan tata tertib memakai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak M. Herizal Sinambela, S.Pd.I selaku kepala sekolah di SMK Tritech Informatika Medan berikut penjelasannya:

“Membuat ruang khusus, baik dengan guru yang menjaga media pembelajaran dan perlengkapan untuk mendukungnya, membuat tabel tata cara alur peminjaman dan pemakaian media pembelajaran Di SMK Tritech Informatika Medan, menyiapkan ruang khusus agar terawat, dan melakukan perawatan rutin seperti memperhatikan jika terjadi kerusakan pada media tersebut”

c) Penggunaan Media Pembelajaran Yang Bervariasi

Dari hasil observasi peneliti mengemukakan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi diadakan di SMK Tritech Informatika Medan untuk melatih siswa untuk mempelajari alam sekitar dengan menggunakan seluruh panca indera mereka yaitu mereka biasa menggunakan Infocus, Televisi, HDMI, Komputer/ Laptop, Papan Tulis, Mading, Kamera, Kalkulator, serta memanfaatkan laboratorium serta perpustakaan yang disediakan sekolah sesuai dengan mata pelajaran contohnya belajar di Lab. Akuntansi, Lab. Fisika, Lab. Tkj, Ruang Podcast, Ruang Studio Foto, Bank Mini, atau bila pelajaran olahraga mereka memanfaatkan lapangan basket atau lapangan futsal yang disediakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Irmansyah, S.Pd selaku guru pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan di SMK Trittech Informatika Medan berikut penjelasannya :

“Ya, saya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, media bervariasi yang biasa saya gunakan itu bola basket dan bola futsal di lapangan atau saya sesekali juga menggunakan media pembelajaran komputer/laptop serta infocus di ruang kelas untuk mengadakan nonton bersama dikelas melihat sejarah terbentuknya olahraga ataupun lainnya yang berkaitan dengan olahraga. Guru harus menggunakan berbagai metode sekaligus untuk memberi murid kesempatan untuk belajar dan mengubah tingkah laku. Penggunaan media pembelajaran bervariasi juga sangat bermanfaat karena mengajarkan siswa untuk menggunakan semua panca indera mereka untuk mempelajari dunia sekitar.”

Dari hasil wawancara dari kepala sekolah dan guru dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh pada ketertarikan siswa dalam belajar untuk menambah semangat siswa agar mereka lebih mudah menerima pelajaran yang diajarkan.

4.1.2.2 Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran Di SMK Trittech Informatika Medan

A. Faktor Pendukung

Berdasarkan observasi hasil peneliti adapun faktor pendukung yaitu kelengkapan media pembelajaran dan mendesain penggunaan media pembelajaran sebagai berikut :

a) Kelengkapan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran Di SMK Trittech Informatika Medan salah satunya kelengkapan media pembelajaran yang disediakan sekolah yaitu TV, Infocus, Komputer/ Laptop, Papan Tulis, Mading, Kamera, Kalkulator, AC disetiap ruangan, K3, Laptop, Poster dan Grafik, serta ruang podcast yang digunakan untuk rekaman (audiovisual) dan Perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak M. Herizal Sinambela, S.Pd.I selaku kepala sekolah di SMK Trittech Informatika Medan berikut penjelasannya:

“Kelengkapan media pembelajaran berbasis informatika, seperti Infocus, Televisi, HDMI, Komputer/ Laptop, Papan Tulis, Mading, Kamera, Kalkulator, serta Ruang Podcat (Audiovisual). Disamping itu, SMK Trittech menyediakan Laboratorium Akuntansi, TKJ, Fisika, Ruang Studio Foto, Bank Mini serta Perpustakaan. Dengan media tersebut akan membantu siswa menambah daya tarik dalam belajar untuk mendorong hasil belajar yang baik dan membantu siswa untuk mudah memahami materi yang diberi guru melalui media pembelajaran di kelas maupun daring”.

b) Mendesain Penggunaan Media Pembelajaran

Dari hasil observasi peneliti mengemukakan untuk mendesain media pembelajaran lebih mudah dipahami dan tidak membosankan, guru telah menyiapkan powerpoint dan media pembelajaran lainnya. Kepala sekolah juga ikut andil dalam hal ini yaitu membantu dengan memberi saran dan masukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak M. Herizal Sinambela, S.Pd.I selaku kepala sekolah di SMK Trittech Informatika Medan berikut penjelasannya:

“Dalam hal desain, setiap guru memiliki metodenya sendiri yaitu kreatif dalam memberikan materi melalui media pembelajaran seperti contohnya penggunaan media komputer/laptop, infocus, televisi dan lainnya, tetapi sebelum menunjukkan kepada anak-anak, guru harus menilai media yang telah disiapkan guru”

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Irmansyah, S.Pd selaku guru pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan di SMK Trittech Informatika Medan berikut penjelasannya :

“Metode utama saya untuk mendesain media pembelajaran adalah

gunakan media yang jelas dan rapi dengan tujuan penggunaan media belajar untuk mendukung proses belajar, memastikan media belajar sesuai dengan tujuan, relevan dengan materi yang diajarkan, memilih media belajar yang praktis dan berkualitas tinggi, dan mendesain materi pembelajaran dengan kreatif”.

Dari hasil wawancara kepala sekolah dan guru dapat disimpulkan bahwa Media pembelajaran sangat penting untuk proses pembelajaran, baik untuk guru maupun siswa. Media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan pesan sehingga tujuan pembelajaran tercapai, dan sangat membantu bagi peserta didik untuk menerima pesan dan membuat hal-hal yang tidak dapat mereka lihat menjadi nyata dalam mempelajari materi pelajaran dan efektivitas penggunaan mencakup pada keterlibatan siswa dalam proses belajar.

B. Faktor Penghambat

Berdasarkan observasi dari peneliti menemukan hambatan dari penggunaan media pembelajaran yaitu media pembelajaran elektronik pada listrik sehingga harus membutuhkan perhatian lebih dan bersiaga jika mati lampu dan menjadi kendala waktu walaupun tersedia genset.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak M. Herizal Sinambela, S.Pd.I selaku kepala sekolah di SMK Tritech Informatika Medan berikut penjelasannya:

“Faktor penghambat yaitu harus selalu standby di listrik karena ketika mati lampu itu akan terkendala waktu”.

Dari hasil wawancara kepala sekolah dan guru dapat disimpulkan bahwa dari faktor pendukung penggunaan media pembelajaran terdapat pada kelengkapan dan mendesain penggunaan media pembelajaran yang sangat penting untuk hasil belajar peserta didik dan dari faktor penghambat itu terjadi di input lingkungan yang tidak disengaja dan masih bisa diupayakan untuk keefektivitasannya.

4.1.2.3 Upaya Yang Dilakukan Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Di SMK Tritech Informatika Medan

Dari hasil observasi beberapa upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran peneliti mengemukakan sub-sub yang harus diperhatikan sebagai berikut : a) Memilih media pembelajaran yang tepat, b) Pengelolaan media pembelajaran yang efektif dan efisien

a) Memilih media pembelajaran yang tepat

Dalam pengamatan yang saya lakukan dalam memilih media untuk penggunaannya sudah sesuai dengan materi, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, sesuai dengan karakteristik siswa dan menyesuaikan dengan kemampuan guru.

Dari hasil wawancara dengan bapak Irmansyah, S.Pd selaku guru pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan di SMK Tritech Informatika Medan berikut penjelasannya :

“ Metode saya dalam memilih media pembelajaran yaitu dengan cara penggunaan media pembelajaran yang mudah dipahami seperti halnya komputer/laptop, infocus, serta televisi atau jika dicontohkan dari saya sebagai guru olahraga yaitu memberi media pembelajaran yaitu bola basket ataupun futsal praktik langsung di lapangan sesuai minat dan bakat siswa masing-masing yang telah disediakan sekolah agar dapat menjadi daya tarik siswa dalam belajar, meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa, memilih media yang sesuai dengan materi yang diajarkan, ketersediaan media dan kemampuan guru dalam penggunaan media “

Dari hasil wawancara oleh guru dapat disimpulkan bahwa memilih media yang tepat harus memperhatikan kesuaian karakteristik siswa serta ketersediaan dalam penggunaan media pembelajaran.

b) Pengelolaan media pembelajaran yang efektif dan efisien

Dalam hasil observasi peneliti menemukan pengelolaan media yang efektif dan efisien yaitu salah satunya dengan memenuhi kebutuhan siswa agar menarik minat belajar siswa serta bagaimana media membantu guru memberikan penjelasan materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak M. Herizal Sinambela, S.Pd.I selaku kepala sekolah di SMK Tritech Informatika Medan berikut penjelasannya:

“Harus dimulai dengan melihat contohnya memberikan penjelasan melalui media pembelajaran komputer/laptop, infocus, dan televisi dan siswa menangkap semua materi melalui indera penglihat dan mendengar menjadi suatu pemahaman mereka dan apa yang telah dicapai dalam pembelajaran, kemudian dirangkum secara singkat. Setelah itu, guru harus menjelaskan apakah praktik khusus itu produktif”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan media pembelajaran yang efektif dan efisien yaitu mencapai tujuan dengan cara memenuhi kebutuhan siswa agar menarik minat belajar siswa sehingga meningkatkan prestasi siswa yang baik.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah peneliti menjelaskan tentang penggunaan media pembelajaran, faktor-faktor pendukung dan penghambat media pembelajaran, dan upaya yang dilakukan sekolah meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran di SMK Tritech Informatika Medan sebagai berikut :

4.2.1 Penggunaan Media Pembelajaran Yang Efektif Di SMK Tritech Informatika Medan

Dari hasil observasi peneliti mengemukakan penggunaan media

pembelajaran yang bervariasi diadakan di SMK Tritech Informatika Medan untuk melatih siswa untuk mempelajari alam sekitar dengan menggunakan seluruh panca indera mereka yaitu mereka biasa menggunakan Infocus, Televisi, HDMI, Komputer/ Laptop, Papan Tulis, Mading, Kamera, Kalkulator, serta memanfaatkan laboratorium serta perpustakaan yang disediakan sekolah sesuai dengan mata pelajaran contohnya belajar di Lab. Akuntansi, Lab. Fisika, Lab. Tkj, Ruang Podcast, Ruang Studio Foto, Bank Mini, atau bila pelajaran olahraga mereka memanfaatkan lapangan basket atau lapangan futsal yang disediakan.

Penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru berperan penting dalam menentukan kualitas belajar siswa. Untuk mencapai tujuan ini, guru harus mampu mengendalikan proses pembelajaran yang memberikan motivasi kepada siswa membuat siswa ingin belajar karena siswa adalah subjek utama dalam proses belajar.

Penelitian yang relevan juga dikemukakan oleh Yuli Wahyuliani yang berjudul *Efektivitas Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMS Negeri Bandung* bahwa manfaat media pembelajaran menjadi salah satu komponen yang berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran. Adapun media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti salah satunya adalah media flip book. Dan dijelaskan pada penelitian oleh mansyur pada artikelnya yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* bahwa pada penggunaan media pembelajaran dirancang dengan baik, guru telah membantu siswanya mengaktifkan komponen psikologis yang ada dalam diri mereka, seperti daya ingat, pengamatan, minat, perhatian, berpikir, fantasi, emosi, dan perkembangan kepribadian.

Disamping penggunaan media pembelajaran, SMK Tritech juga mengadakan pemeliharaan media pembelajaran agar media tetap terjaga dan terawat dengan cara menyediakan tempat khusus yaitu ruang OSIS. Untuk

penjagaannya, di dalam ruangan tersebut terdapat tenaga pendidik yang menjaga dan bertanggung jawab pada keamanan media. Dan prosedur penggunaan media juga terstruktur yaitu apabila siswa atau guru ingin menggunakan atau memakai media pembelajaran harus mengisi bukti format peminjaman alur pemakaian media pembelajaran yang disediakan sekolah agar siswa dan guru juga bertanggung jawab untuk menjaga dengan baik seperti awal memakai media dan mengembalikan media yang telah digunakan. Dengan itu media pembelajaran dapat tetap digunakan dengan jangka waktu yang panjang.

Dalam hasil observasi penggunaan media pembelajaran yang dilakukan guru di SMK Tritech Informatika Medan yaitu dengan mempersiapkan tugas sebagai penggunaan media pembelajaran di dalam kelas dalam proses pembelajaran tersebut dalam hal, memahami materi dan metode mengajar, memilih media yang akan digunakan, memahami prosedur penggunaan media pembelajaran, dan mempersiapkan media, pada tahap ini guru juga berkolaborasi kepada siswa dalam mempersiapkan media karena siswa yang akan meminjam media pembelajaran diruang osis yang telah disediakan sekolah. Adapun dari pihak sekolah yaitu memfasilitasi kelengkapan media pembelajaran dengan baik.

Tidak jauh beda dengan jurnal Najwa rohima (2023) berjudul tentang *Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan belajar pada siswa* bahwa memilih penggunaan media pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran juga penting. Hasil belajar siswa di sekolah sangat dipengaruhi oleh pemilihan media pembelajaran yang tepat. Hasil belajar juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kelengkapan media pembelajaran. Oleh sebab itu, ketika memilih media pembelajaran, juga perlu mempertimbangkan kompleksitas dan keunikan proses belajar dan memahami arti persepsi dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penjelasan persepsi. Hal ini harus dilakukan secara optimal agar memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Agar materi dapat menyajikan instruksi yang efektif, harus dirancang secara sistematis dan psikologis dilihat

dari perspektif prinsip belajar. Media pembelajaran harus tidak hanya menyenangkan, tetapi juga dapat memenuhi kebutuhan unik siswa.

4.2.2 Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Media Pembelajaran Di SMK Tritech Informatika Medan

Faktor pendukung yaitu faktor yang mendorong perilaku individu atau kelompok, termasuk keterampilan. Faktor ini termasuk tindakan yang berkaitan dengan kesehatan, prioritas dan komitmen masyarakat dan pemerintah, ketersediaan dan keterjangkauan sumber daya pelayanan kesehatan, dan faktor pendukung lainnya. Sedangkan faktor penghambat yaitu kondisi yang menghambat atau menjadi kendala pada suatu kegiatan.

Faktor pendukung yang peneliti temukan di SMK Tritech Informatika Medan yaitu kelengkapan media pembelajaran berbasis informatika, seperti Infocus, Televisi, HDMI, Komputer/ Laptop, Papan Tulis, Mading, Kamera, Kalkulator, serta Ruang Podcat (Audiovisual). Disamping itu, SMK Tritech menyediakan Laboratorium Akuntansi, TKJ, Fisika, Ruang Studio Foto, Bank Mini serta Perpustakaan. Kelengkapan media pembelajaran yang tersedia dan mudah diakses akan berjalan dengan baik dan menunjang hasil belajar siswa yang meningkat dan bagaimana guru mendesain media pembelajaran agar siswa lebih aktif dan lebih mudah mengakses informasi, lebih menarik dan memusatkan perhatian siswa sehingga mereka tidak mudah bosan dalam proses belajar serta mencapai hasil belajar yang maksimal, jika faktor penghambat yaitu terdapat pada media elektronik yang seketika terjadinya mati lampu akan menjadi kendala waktu. Media yang digunakan dapat membantu guru dalam mengajar. Misalnya, grafik, film, slide, foto, dan pembelajaran komputer yang berfungsi menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Media sebagai alat bantu mengajar dapat memberikan pengalaman nyata, mendorong siswa untuk belajar, meningkatkan daya serap, dan meningkatkan retensi belajar. Karena proses pembelajaran adalah proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, media pembelajaran sangat penting sebagai bagian dari sistem.

Hal ini juga terkait dalam penelitian Wahyu dan Tahmid Sabri yang berjudul *Analisis Faktor Pendukung dan Penghambatan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Kelas VI* bahwa kelengkapan fasilitas media pembelajaran yang di sediakan oleh sekolah sangat penting untuk menjadi faktor pendukung untuk melaksanakan proses pelaksanaan pembelajaran secara daring di SD. Media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik didalam maupun diluar kelas, lebih jelasnya media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Berupa media Powerpoint, video pembelajaran dan buku elektronik (E-book).

4.2.3 Upaya Yang Dilakukan Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Di SMK Tritech Informatika Medan

Efektivitas menunjukkan keberhasilan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Semakin banyak hasil kegiatan yang mencapai sasaran, semakin efektif. Suatu keadaan di mana kita tahu apa yang akan terjadi atau apa yang akan terjadi. Jika seseorang melakukan suatu tindakan atau upaya dengan maksud tertentu yang memang diinginkan, maka tindakan tersebut dianggap efektif jika menimbulkan hasil yang diinginkan.

Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa upaya yang dilakukan sekolah meningkatkan efektivitas penggunaan media yaitu memilih media yang tepat. Pada tahap ini guru harus memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam memilih media sesuai dengan materi yang diajarkan, dan menyesuaikan karakteristik siswa dengan memanfaatkan kelengkapan fasilitas media pembelajaran yang telah disediakan sekolah seperti komputer, televisi, infocus dan lainnya dengan baik agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tepat sasaran. Media pembelajaran termasuk dalam komponen penting dari lingkungan pembelajaran secara keseluruhan, dan seorang guru harus mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran berdasarkan tujuan dan

bahan pelajaran. Dalam hal ini peneliti merumuskan kriteria pemilihan media pembelajaran yang perlu diperhatikan yaitu : (1) ketepatan/kesesuaian jenis media dengan tujuan pengajaran, (2) dukungan terhadap isi bahan pelajaran, (3) kemudahan memperoleh media, (4) keterampilan guru dalam menggunakannya, (5) tersedia waktu untuk menggunakannya, dan 6) sesuai dengan taraf berfikir.

Hal ini terkait dalam penelitian Mohamad Miftah yang berjudul *Kriteria Pemilihan dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik* bahwa salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran adalah pengetahuan guru dan kemampuan mereka untuk memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pilihan media yang salah dapat mengurangi daya tangkap siswa terhadap materi pelajaran. Kenapa? Pemilihan media yang salah ini akan membuat informasi yang diberikan kepada pebelajar lebih kabur daripada menambah kejelasannya. Oleh karena itu, media pembelajaran yang akan digunakan guru harus dipilih dengan lebih teliti dan tepat sasaran. Selain itu, media juga dirancang khusus untuk pembelajaran. Guru membuat media atau teknologi mereka sendiri untuk mengajar. Beberapa keuntungan dari media yang dirancang sendiri oleh guru termasuk: 1) sesuai dengan tingkat atau karakteristik siswa, 2) sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, 3) sesuai dengan materi yang disajikan, 4) sesuai dengan kondisi lingkungan, dan seterusnya.

Selanjutnya, upaya yang dilakukan sekolah meningkatkan efektivitas penggunaan media dalam hasil observasi yaitu pengolahan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam hal ini pengelolaan media pembelajaran melibatkan guru, kepala sekolah, siswa untuk memberi arahan dan solusi terbaik untuk keefektivitasan dalam penggunaan media pembelajaran. Guru diharuskan untuk memenuhi kebutuhan belajar sesuai dengan minat siswa agar siswa lebih bersemangat, termotivasi, dan menarik perhatian siswa untuk mendapatkan hasil belajar atau prestasi yang baik sesuai yang di inginkan.

Penelitian yang relevan dikemukakan oleh Eny Munisah yang berjudul *Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar* bahwa peningkatan kualifikasi sekolah pendidik dituntut memiliki pengetahuan yang cukup, mampu menyampaikan dan mempunyai sikap yang dapat dicontoh oleh siswa, serta keterampilan yang dimiliki secara holistik dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan. Termasuk di dalamnya mampu mengelola media pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat diberdayakan terhadap komponen pembelajaran yang dimiliki sekolah. Keterampilan serta pengalaman yang dimiliki oleh seorang pendidik dalam mengikuti pelatihan, diharapkan dapat menindaklanjuti sehingga memberi kontribusi positif pada kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan mengelola seluruh komponen pembelajaran secara efektif

